

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti :

1. Interaksi Digital Public Relations Pegiat Podcast dalam membangun Brand Image

Untuk membangun hubungan yang baik dengan para pengikutnya yang dalam Podcast merupakan para pendengarnya tentulah Para pelaku Podcast harus memiliki strategi untuk menarik para pendengarnya, dalam hal ini Podcast Rockest melalui sosial medianya melakukan live instagram untuk sekedar menyapa para pendengar dan juga membuat konten tanya jawab untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh para pendengarnya. Interaksi ini sebagai konsep yang menghapuskan sekat atau batasan ruang dan waktu. Interaksi pada ruang virtual dapat terjadi kapan saja dan melibatkan pengguna dari berbagai wilayah. Selain membangun interaksi melalui social media, Podcast Rockest melakukan pendekatan melalui acara-acara on air diluar dari Podcast yang mereka buat, berawal dari project menjadi pembawa acara Fiqih dan Michael sering kali diminta untuk menjadi pembawa acara, hal ini yang dimanfaatkan oleh mereka untuk memperkenalkan Podcast Rockest serta dapat membangun interaksi dengan para pendengarnya yang datang keacara tersebut. Selain Setelah membangun interaksi kepada pendengar dan mengetahui serta mempelajari yang membuat pendengar tertarik untuk mendengarkan Podcast. Selain itu, untuk membangun interaksi kepada khalayak para pegiat Podcast harus menciptakan konten yang interaktif.

Kegiatan Public Relations tidak dapat dipisahkan oleh media penyampaian kepada khalayak, dalam hal ini dunia digital menjadi media dalam penyampaian kegiatan Public Relations di era modern. Seperti Podcast Rockest yang menjalankan kegiatan Digital Public Relations berdasarkan 4 konsep Digital Public Relations. Pertama adalah Interaktif, karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya dari jaringan antar pengguna, jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut di Internet semata, tetapi juga harus dibangun dengan interaksi antar pengguna. (Rulli Nasrullah, 2021:18). Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, konten yang interaktif menjadi kunci keberhasilan sebuah podcast, konten yang interaktif dapat membuat para pendengar merasa dilibatkan dalam podcast tersebut dengan membuat sesi tanya jawab atas pesan yang sudah disampaikan narasumber pada sesi wawancara, para pendengar dapat menjawab dan member masukan kepada para podcaster selain untuk membangun interaksi dengan pendengar hal ini juga dapat menambahkan referensi untuk konten podcast sebelumnya.

2. Simulasi Sosial Digital Public Relations pegiat Podcast dalam membangun Brand Image

Namun .Karena media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat di dunia virtual, media sosial juga memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus dapat berbeda dan tidak ditemukan pada dunia real. Karena sosial media bersifat tidak terbatas dimana siapa saja dapat mengakses dan mendapatkan informasi yang tersebar di sosial, maka dari itu media sosial terdapat aturan dan etika yang mengikat penggunaanya, pemerintah telah menciptakan undang-undang yang mengatur setiap masyarakat untuk bersosial media salah satunya adalah aturan dalam berkata di sosial media adapun konten yang tidak diperbolehkan disebar luaskan

seperti konten asusila dan penyebaran berita bohong. Karena hal ini lah yang membuat Podcast Rockest sangat mempersiapkan segala sesuatunya sebelum memulai wawancara dengan narasumber podcastnya, dengan menyiapkan naskah atau daftar pertanyaan yang akan disampaikan dalam podcast dapat menghindari adanya kesalahan yang dapat melanggar peraturan tersebut dan juga hal ini dapat mengurangi adanya pihak-pihak yang tersakiti atau tersinggung karena konten yang dibuat.

3. Konten yang dibuat Digital Public Relations dalam membangun Brand Image

Sebelum membuat konten podcast, Podcast Rockest biasanya menentukan topik dan materi yang akan dibuat, Podcast Rockest menentukan narasumber yang pas untuk mengisi percakapan dalam konten, selain itu para podcaster harus memiliki ciri khas sendiri untuk menarik para pendengar dan juga membedakan dirinya dengan para podcaster lain, para podcaster dapat mencari referensi dari beberapa podcaster lainnya serta mencari topik yang tidak pasaran. Konten tidak hanya berupa informasi, program, promosi, atau penjualan semata, melainkan juga kuis atau trivia, ensiklopedia (terkait dengan aktivitas institusi), paduan, nasihat, kutipan kata-kata bijak, dan sebagainya. Profil juga bisa menjadi pilihan untuk jenis konten; tidak hanya berisi pimpinan namun sampai level terbawah, untuk itu Dalam kontennya Podcast Rockest membahas mengenai kehidupan sosial dan juga tentang apa yang sedang terjadi di masa sekarang, selain itu banyak juga para pelaku seni yang menjadi narasumbernya seperti musisi, seniman dan juga salah satunya komunitas Art Movement yang membahas tentang berkomunikasi dengan cara yang lain, dengan melakukan sebuah pameran akan menarik para pelaku seni lainnya terutama para anak muda yang tidak tahu dalam menyalurkan

bakatnya. Karna saat ini banyak anak muda para pencinta seni melakukan hal yang salah seperti mencoret - coret tembok atau fasilitas umum dan hal ini dapat merusak pemandangan kota dan merusak fasilitas umum. Hal ini disampaikan dalam konten Podcast Rockest berdurasi 90 menit. Untuk membuat konten Podcast yang pertama dilakukan adalah dengan merekam wawancara antara podcaster dengan narasumber melalui aplikasi Anchor kemudian Podcaster dapat melakukan penyuntingan audio fungsinya adalah menambahkan music ataupun backsound suara.

4. Penyebaran Konten Digital Public Relations dalam membangun Brand Image

Penyebaran merupakan karakter lainnya dari media sosial. Media ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dari dan dikonsumsi oleh penggunanya semata melainkan didistribusikan sekaligus dikembangkan oleh pengguna itu sendiri (Benkler dalam Rulli Nasrullah, 2021:20). Media sosial tidak hanya memproduksi konten dari khalayak pengguna semata tetapi konten itu juga didistribusikan secara “manual” oleh pengguna lain. Tentu saja secara otomatis konten yang telah dibuat pada masing-masing platform media sosial juga menyebarkan setiap konten yang telah terpublikasi dalam jaringan tersebut. Pembagian isi konten menjadi salah satu gaya penting dalam bermedia sosial, untuk itu waktu penyebaran konten pada media sosial juga harus mempertimbangkan beberapa aspek seperti saat hari kerja ataupun hari libur, hal ini dapat mempengaruhi seberapa banyak khalayak yang mendengarkan podcast tersebut, karena itu Podcast Rockest memilih menyebarkan kontennya 2 konten diakhir pekan dan 1 konten di hari kerja, dengan alasan khalayak banyak menghabiskan waktunya untuk bersantai atau menikmati waktu dengan keluarga seperti liburan, makan atau berkumpul dengan kerabat maka banyak

waktu yang dihabiskan untuk sekedar mencari informasi melalui sosial media. Konten Podcast dapat didengar melalui aplikasi streaming Anchor, Apple Podcast dan juga Spotify, kemudian link pada aplikasi streaming tersebut dapat dibagikan melalui sosial media pribadi baik instagram, facebook dan juga twitter.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan strategi untuk membangun hubungan komunikasi melalui Public Relations?

a. Kekuatan

Untuk membangun sebuah image yang baik Perusahaan perlu membangun kepercayaan masyarakat kepada dirinya, menurut Anang Firmansyah (2019) untuk dapat membangun Brand Image, Perusahaan atau Brand tersebut harus memiliki 3 unsur, yaitu kekuatan, keunggulan dan keunikan. Dalam hal ini, Para pendiri Podcast Rockest yang berlatar belakang mahasiswa komunikasi dan juga Fiqih Syaifullah yang seorang penyiar radio memiliki kekuatan tersendiri dalam hal membuat konten. Kekuatan ini bertujuan untuk menghadapi persaingan yang ketat, seperti yang telah diketahui bahwa ada banyak Podcaster di Indonesia yang memiliki kekuatannya masing-masing. Kekuatan yang dimiliki juga dapat membangun brand image yang baik bagi para podcaster, hal ini yang dimiliki oleh Podcast Rockest dari pengalaman yang mereka punya, selain itu alasan terbentuknya Podcast Rockest menjadi kekuatanyang membuat Podcast Rockest tetap menghasilkan konten konten yang berkualitas, serta Podcast Rockest memahami bagaimana cara membuat konten digital dengan format seperti radio, dengan menyiapkan naskah sebelum memulai konten dan juga mencari tahu tentang narasumber yang akan menjadi pengisi tanya jawab dalam kontennya.

b. Keunggulan

Selain kekuatan Podcast Rockest juga menambahkan potongan-potongan lagu atau pun suatu hal yang berhubungan dengan narasumbernya dan menjadikan lagu tersebut sebagai *backsound* disela-sela obrolan, dan hal ini merupakan keunggulan Podcast Rockest yang dapat membedakannya dengan Podcast lainnya. Keunikan ini dapat menjadi ciri khas dari konten yang dibuat oleh Podcast Rockest, melalui keunikan maka akan memberi kesan yang cukup membekas terhadap ingatan para pendengar yang membedakan dengan Pocsater lainnya, dan melalui keunikan inilah Podcast Rockest mereka ingin menciptakan kesan ramah dan dapat berbaur dengan para pendengar Podcastnya.

c. Keunikan

Dan karena para founder dari Podcast Rockest memiliki dasar ilmu komunikasi dan mengamati radio maka apa yang mereka sampaikan dalam kontennya memiliki format yang sama dengan radio dan Podcast Rockest mencoba memainkan *teater of mind* atau pikiran para pendengarnya, agar para pendengar merasa apa yang dibicarakan dalam audio dapat tergambar secara nyata, dan hal ini merupakan sebuah keunikandari Podcast Rockest. Keunikan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pendegarnya melalui pesan-pesan yang disampaikan dalam Podcastnya.